

# EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA ORANG TUA DAN ANAK DENGAN MENGUNAKAN BAHASA DAERAH DI KELURAHAN TOPO

Raisal Mansur, Nur Akbar A. Koja, Jufri Sukandi.

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Nuku<sup>1,2,3</sup>

[raisalmansur990@gmail.com](mailto:raisalmansur990@gmail.com)<sup>1</sup>, [onchyekoja46@gmail.com](mailto:onchyekoja46@gmail.com)<sup>2</sup>, [mjsukandi@gmail.com](mailto:mjsukandi@gmail.com)<sup>3</sup>

## Informasi Artikel

### Kata Kunci:

Efektivitas  
Komunikasi Interpersonal  
Bahasa Daerah

## ABSTRAK

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas komunikasi antara orang tua dan anak dengan berkomunikasi menggunakan bahasa daerah (Bahasa Tidore). Faktor-faktor yang mempengaruhi tidak efektifnya komunikasi interpersonal antara orang tua dengan anak menggunakan Bahasa Daerah yaitu faktor pergaulan, faktor lingkungan dan faktor komunikasi antara anak dan orang tua di dalam rumah. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan cara melakukan observasi lapangan, wawancara secara langsung terhadap informan. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *editing* dan interpretasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan menggunakan Bahasa Daerah di Kelurahan Topo Efektif.

© This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PenulisKorespondensi:

Raisal Mansur  
Program Studi Ilmu komunikasi  
Universitas Nuku  
Jalan Sultan Mansyur, Kota Tidore Kepulauan, Indonesia.  
Email: [raisalmansur990@gmail.com](mailto:raisalmansur990@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau informasi dari satu pihak kepada pihak lainnya sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Komunikasi dapat dilakukan secara lisan atau nonverbal. Menurut para ahli, komunikasi juga dapat diartikan sebagai proses yang memungkinkan seseorang untuk menyampaikan rangsangan atau lambang-lambang verbal untuk mengubah perilaku orang lain.

Manusia sebagai makhluk sosial sudah tentu komunikasi menjadi kebutuhan dasar untuk saling berbagi informasi, menyampaikan perasaan, berinteraksi. Setiap orang punya gaya berkomunikasi beragam yang kadang komunikasi itu juga dipengaruhi oleh karakter, lingkungan sekitar, emosi, pendidikan dan lainnya. Beberapa pengaruh tadi yang menjadikan gaya komunikasi kita dengan yang lain beragam. Menyampaikan pesan kepada lawan bicara dan lawan bicara mengerti pesan yang kita sampaikan sudah menjadi komunikasi yang baik.

Bahasa diperlukan untuk dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Salah satunya yaitu Bahasa Daerah. Bahasa Daerah dianggap sangat penting agar menjadi ciri khas daerah tersebut. Seiring dengan kemajuan teknologi Bahasa Daerah tidak lagi menjadi pilihan

untuk digunakan dalam keseharian sehingga seiring berjalannya waktu maka penggunaan Bahasa Daerah akan hilang dengan sendirinya.

Oleh karena itu Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Dan Anak Dengan Menggunakan Bahasa Daerah Di Kelurahan Topo**. Pada kenyataannya sering kali komunikasi tidak efektif karena perbedaan kemampuan berbahasa daerah, orang tua lebih mampu menggunakan bahasa daerah, sementara anak kurang mampu.

Berdasarkan uraian penelitian di atas maka penulis dapat mengemukakan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Efektivitas Komunikasi Interpersonal antara orang tua dan anak dengan menggunakan Bahasa Daerah di Kelurahan Topo ?
2. Apa saja Faktor-Faktor yang mempengaruhi Efektivitas komunikasi Interpersonal antara Orang Tua dan anak dengan menggunakan Bahasa Daerah di Kelurahan Topo ?

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan secara mendalam Selama 2 bulan di Kelurahan Topo, Kota Tidore Kepulauan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas komunikasi interpersonal antara Orang Tua dan Anak menggunakan Bahasa Daerah, serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja mempengaruhi Efektivitas Komunikasi Interpersonal antara Orang Tua dan Anak dengan menggunakan Bahasa Daerah

Penelitian ini memiliki pembatasan ruang lingkup untuk mengetahui sejauh mana komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dan anak yang memenuhi faktor-faktor efektivitas komunikasi. Proses pengumpulan data dimulai dari wawancara terhadap informan yang dilakukan secara mendalam, observasi ( Pengamatan ) dalam kehidupan informan, juga dokumentasi terhadap aktivitas peneliti maupun informan.

Teknik analisis data interaktif oleh Miles & Huberman. Miles & Huberman (dalam Rohmadi & Nasucha, 2015:87-88) memaparkan bahwa teknik analisis data interaktif ialah teknik analisis data yang terdiri atas empat komponen proses analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan Peneliti menggunakan 4 teknik analisis data:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data-data atau fakta-fakta yang digunakan untuk bahan penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan setelah data-data penelitian tersebut telah terkumpul. Pada tahap reduksi data, tidak semua data digunakan untuk bahan penelitian, akan tetapi dipilih atau diseleksi terlebih dahulu sebelum dianalisis. Tidak semua data dapat digunakan, karena data-data yang digunakan untuk penelitian adalah data-data yang sesuai atau difokuskan pada suatu permasalahan penelitian.

### 3 Penyajian Data

Penyajian data ialah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, hingga memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif adalah sebagai berikut Teknis naratif matriks, grafik, jaringan, dan bagan. (Agusta, 2003:10).

### 4 Penarikan Kesimpulan

Dalam Penarikan simpulan dilakukan ketika ketiga proses awal pada penelitian tersebut telah terlaksana. Ketika data sudah disajikan dengan fokus pada permasalahan, maka

akhirnya adalah untuk menarik simpulan mengenai hasil analisis data tersebut. Simpulan tidak serta merta dijelaskan secara umum, namun harus berdasarkan penelitian tersebut

### 3. HASIL PENELITIAN DAN INTERPERTASI DATA

#### 3.1. Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua dengan Anak dalam Menggunakan Bahasa Daerah di Kelurahan Topo

Menurut Suranto (2011) Komunikasi interpersonal dianggap efektif, jika komunikan memahami pesan komunikator dengan benar, dan memberikan respon sesuai dengan yang komunikator inginkan. Komunikasi interpersonal yang efektif berfungsi:

1. Membentuk dan menjaga hubungan baik antar individu
2. Menyampaikan pengetahuan atau informasi
3. Mengubah sikap dan perilaku
4. Pemecahan masalah hubungan antar manusia
5. Citra diri menjadi lebih baik
6. Jalan menuju sukses

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan fungsi-fungsi dari efektivitas komunikasi telah diterapkan antara Orang Tua dan Anak, sehingga hubungan antara orang tua dan anak terjalin dengan baik, komunikasi yang disampaikan dapat dipahami, orang tua selalu memberi nasehat dan motivasi kepada anak, anak mendengar pemberian nasehat dan motivasi selanjutnya diterapkan oleh anak sehingga dapat membentuk citra diri yang lebih baik sesuai dengan apa yang diharapkan orang tua. Berdasarkan fungsinya komunikasi interpersona antara orang tua dan anak dapat dikatakan efektif dikarenakan komunikasi telah memenuhi fungsi-fungsi dari komunikasi interpersonal.

#### 3.2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Efektivitas Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan anak dengan menggunakan Bahasa Daerah di Kelurahan Topo.

Dalam komunikasi orang tua dengan anak dapat berkomunikasi menggunakan bahasa daerah (Bahasa Tidore) orang tua membiasakan komunikasi dengan anak sejak anak berusia dini dilakukan di kehidupan sehari-hari komunikasi dilakukan dengan baik kepada anak sehingga anak dapat memahami apa yang orang tua sampaikan kepada anak. Berikut faktor-faktor efektivitas komunikasi berdasarkan bentuk sikap yang mencirikan efektivitas komunikasi interpersonal.

1. Keterbukaan Sikap

Keterbukaan sikap mencerminkan kesediaan untuk memahami dan menerima ide dan informasi baru dari orang lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua dan anak telah mengimplementasikan efektivitas komunikasi dalam hal keterbukaan sikap karena anak dapat mendengar dan menjalankan apa yang diajarkan oleh orang tua.

2. Empati

Kemampuan untuk memahami perasaan orang lain, melihat sesuatu dari sudut pandang yang berbeda dan menciptakan lingkungan yang positif.

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat beberapa informan yang dapat saling memahami perasaan antara orang tua dan anak tetapi terdapat juga informan yang belum dapat melihat sesuatu dari sudut pandang berbeda hal ini dipengaruhi oleh umur anak yang masih terlalu belita sehingga belum dapat memahami sudut pandang berbeda.

### 3. Dukungan

Sikap mendukung (supportiveness) artinya masing-masing pihak yang berkomunikasi memiliki komitmen untuk mendukung terselenggaranya interaksi secara terbuka.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang berkaitan dengan sikap saling mendukung antara orang tua dan anak telah terjalin dengan baik dan terus berjalan sehingga anak cenderung lebih terbuka, jujur, dan kooperatif dalam berinteraksi dengan orang tua.

### 4. Sikap Positif

Sikap positif ditunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku, sikap positif dapat ditujukan dengan berbagai macam perilaku sikap seperti, Menghargai orang lain, berfikir positif terhadap orang lain, tidak menaruh curiga secara berlebihan dan meyakini pentingnya orang lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diantara orang tua dan anak memiliki sifat saling menghargai dan saling berprasangka baik dalam kehidupan.

### 5. Kesetaraan

Pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disampaikan.

Berdasarkan penelitian ini narasumber telah melaksanakan aspek kesetaraan dalam melakukan komunikasi yang efektif itu terlihat dari orang tua dan anak saling menghargai dan saling membantu dalam kehidupan berkeluarga.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, komunikasi interpersonal yang terbangun antara orang tua dan anak di Kelurahan Topo Kecamatan Tidore Kota Tidore Kepulauan dapat dikatakan Efektif karena dari hasil wawancara mendalam dengan 10 Informan terdapat 6 Informan yang memiliki jawaban sesuai dengan 6 fungsi efektivitas komunikasi orang tua dan anak dalam menggunakan Bahasa Daerah di Kelurahan Topo, karena penyampaian komunikasi orang tua dapat tersampaikan pada anak, anak dapat memahami apa yang disampaikan oleh orang tua, terdapat perubahan sikap dan tingkah laku yang dilakukan oleh anak untuk berubah ke arah yang lebih baik Oleh karena itu Efektivitas Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Anak Bisa Di Katakan Efektif. Orang tua tidak membiasakan anak untuk berkomunikasi dengan Bahasa Tidore di lingkungan keluarga dari anak masi berusia dini sehingga anak tidak bisa memahami apa yang orang tua komunikasikan dengan menggunakan Bahasa Tidore.

## REFERENSI

- A.Michael Huberman, dan Matthew B. Miles. Analisis data kualitatif Terj. Tjejep Rohidi. Jakarta : UI Press, (1992).
- Agusta. (2003). Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data Kualitatif. Disampaikan pada pelatihan Metode Kualitatif di Pusat Penelitian SosialEkonomi Litbang Bogor, 27 Februari 2003. Bogor
- Bungin, Burhan. (2003). Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Cangara, (2010). Komunikasi Interpersonal. Jakarta: Bumi Aksara.
- Citra, Winda (2022) Komunikasi Interpersonal, Jurnal Multidisiplin Dahasen, Vol.1,337-342.
- Muhamad Indawan Pratama Pukah. AS., (2022) Efektivitas Komunikasi Kelurga Dalam Adat Lampung Dala Pelestarian Bahasa Lampung Di Kalangan Anak Muda (2022) Skripsi.
- Mutmainah, Nina dan M. Budayana. (1994). Komunikasi Antarpribadi.Jakarta.: Universitas Terbuka.
- Moeleong, (2006) Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, (2008), Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung, Remaja. Rosdakarya
- Wiryanto. (2004). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Gramedia Widasarana Indonesia
- Prasetyo, Dwi Sunar. (2008). Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini. Yogyakarta: Think Jogjakarta.
- Rohmadi, Muhammad, dan nasucha, Yakub. (2010). Paragraf Pengembangan & Implementasi. Yogyakarta: Media perkasa.

<https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/tips-menjalinkan-komunikasi-orang-tua-dan-anak>  
<https://katadata.co.id/berita/nasional/61641c388b290/pengertian-tujuan-dan-proses-komunikasi-interpersonal>  
<https://katadata.co.id/berita/nasional/61641c388b290/pengertian-tujuan-dan-proses-komunikasi-interpersonal>  
<https://katadata.co.id/berita/nasional/61641c388b290/pengertian-tujuan-dan-proses-komunikasi-interpersonal>  
<https://penerbitdepublish.com/teknik-analisis-data/#Langkah-langkah dalam Teknik Analisis Data>  
<https://www.kajianpustaka.com/2012/10/komunikasi-interpersonal.html>  
<https://www.liputan6.com/hot/read/5163230/data-sekunder-adalah-sumber-yang-telah-ada-sebelumnya-pahami-definisi-dan-contohnya?page=4>  
<https://www.psychologymania.com/2013/04/efektivitas-komunikasi-interpersonal.html>

Suci Putri Dwi Ayu (2019) Hubungan Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun ( Studi Kasus Di Bumi Ayu RT02 Kelurahan Bumi Ayu Kota Bengkulu (2019) Skripsi.

Suranto. Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta : Graha Ilmu. (2011).

Wesis Sastra Lumban Batu., ( 2020) Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Menerapkan Bahasa Daerah (Batak Toba) Pada Anak Di RT/RW 05/005 KP. Karang Satria (Studi Deskriptif Kualitatif Orang Tua Dan Anak (2020) Skripsi.